

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PELANGGARAN HUKUM  
YANG DILAKUKAN OLEH NOTARIS SEBAGAI PEJABAT  
UMUM DI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DAN  
JABATANNYA**

TESIS

RAVINA ARABELLA SABNANI  
0706176914



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JANUARI 2010**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PELANGGARAN HUKUM  
YANG DILAKUKAN OLEH NOTARIS SEBAGAI PEJABAT  
UMUM DI DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DAN  
JABATANNYA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister kenotariatan

RAVINA ARABELLA SABNANI  
0706176914



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JANUARI 2010**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ravina Arabella Sabnani

NPM : 0706176914

Tanda Tangan :

Tanggal : 6 Januari 2010

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Ravina Arabella Sabnani

NPM : 0706176914

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul Tesis : Tinjauan Yuridis Terhadap Pelanggaran Hukum Yang Dilakukan  
Oleh Notaris Sebagai Pejabat Umum Di Dalam Melaksanakan  
Tugas dan Jabatannya

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.**

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Chairunnisa Said Selenggang, SH., M.Kn ( )

Penguji : Dr. Drs. Widodo Suryandono, SH., M.H ( )

Penguji : Ahmad Budi Cahyono, SH., M.H ( )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 6 Januari 2010

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi **Allah S.W.T**, yang telah berkenaan melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilaksanakan sebagai bagian dari kewajiban penulis sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Universitas Indonesia. Tesis ini berjudul **“Tinjauan Yuridis Terhadap Pelanggaran Hukum Yang Dilakukan Oleh Notaris Di Dalam Menjalankan Tugas dan Jabatannya”**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Tesis Penulis, **Ibu Chairunnisa Said Selenggang, SH., Mkn** atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan dalam penulisan tesis ini.

Disamping itu juga tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia beserta jajarannya.
2. Ketua program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, **Dr. Drs. Widodo Suryandono, SH., M.H** beserta jajarannya.
3. Seluruh dosen pengajar di program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
4. Seluruh staf administrasi sekretariat di program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

5. Orang tua penulis, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Segala pencapaian yang penulis dapatkan hingga saat ini tidak akan ada tanpa restu dan doa dari orang tua penulis.
6. Juga saudara-saudara penulis, Vindhya.B.Sabnani Dan Kemal.C.Sabnani yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama kuliah di Universitas Indonesia.
7. Aryoputro Nugroho, terima kasih atas semua support, bantuan dan perhatiannya selama penulisan tesis ini.
8. Sahabat-sahabat penulis, Anis, Sari, Nira, Dewi, Deeana, Tina, Aiu, dll
9. Seluruh teman-teman angkatan 2007 mahasiswa program studi Magister Kenotariatan dan sahabat-sahabat penulis, Ade, Yunce, Eveline, Putri, Dewi, Luci, Mbak Icha, Mbak Dina, Ilham, Joe, Bemfie, Agung, serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, sehingga penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Karenanya penulis dengan berbesar hati menerima kritik dan saran guna perbaikan Tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah memberikan balasan yang lebih kepada mereka semua dan semoga tesis ini dapat menjadi sumbangsih pada almamater dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ravina Arabella Sabnani  
NPM : 0706176914  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Fakultas : Hukum  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Righ )** atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
Tinjauan Yuridis Terhadap Pelanggaran Hukum Yang Dilakukan Oleh Notaris Sebagai Pejabat Umum Di Dalam Melaksanakan Tugas dan Jabatannya.  
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 6 Januari 2010  
Yang menyatakan

(Ravina Arabella Sabnani)

## ABSTRAK

Nama : Ravina Arabella Sabnani  
Program studi : Magister Kenotariatan  
Judul : Tinjauan Yuridis Terhadap Pelanggaran Hukum Yang Dilakukan Oleh Notaris Sebagai Pejabat Umum Di Dalam Melaksanakan Tugas dan Jabatannya.

Notaris adalah pejabat umum yang oleh Undang-Undang diberikan kewenangan dan kepercayaan dari masyarakat untuk menjalankan sebagian kekuasaan Negara untuk membuat alat bukti tertulis yang otentik dalam bidang hukum perdata. Akta otentik yang dibuat oleh notaris mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna serta memberikan kepastian hukum. Wewenang para notaris diberikan oleh Undang-Undang yang merupakan kewajiban dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas jabatannya untuk kepentingan masyarakat. Notaris wajib menjalankan tugas dan jabatannya sesuai dengan Undang-undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Apabila notaris tersebut dalam menjalankan jabatannya ternyata ternyata diketahui melakukan kesalahan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi kliennya, maka notaris tersebut berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya secara hukum. Adanya gugatan yang diajukan kepada notaris dalam hal terjadinya perbuatan melanggar hukum berakibat kehilangan keotentisitasan atas akta tersebut dan dinyatakan batal demi hukum mengakibatkan kerugian terhadap para pihak yang meminta dibuatkan aktanya oleh notaris yang bersangkutan. Atas kerugian tersebut para pihak dapat menuntut ganti rugi berdasarkan ketentuan Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dimana notaris wajib memberikan ganti rugi berupa denda, bunga serta biaya. Dalam pembuatan tesis ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan yuridis normatif karena dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pendekatan yang ditinjau dari segi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Ternyata terdapat gugatan yang banyak terdapat pembatalan akta yang dibuat oleh notaris berdasarkan perbuatan melanggar hukum dan dinyatakan menjadi batal demi hukum akibat kelalaiannya tersebut. Untuk menghindari adanya tuntutan dari pihak lain, seorang notaris dalam menjalankan tugas dan jabatannya haruslah memiliki sika profesionalisme yang baik serta ditunjang dengan ilmu pengetahuan yang cukup dibidang kenotariatan dan pengalaman.

Kata Kunci: Pelanggaran Hukum, Kode Etik Notaris, Wewenang, Tugas dan Jabatan Notaris.



## ABSTRACT

Name : Ravina Arabella Sabnani  
Study Program : Magister of Notary  
Title : A Notary Infractions Juridical Aspect as a Public Functionary  
on Implementing Their Occupation and Responsibility

Notary is a Public Officials who was given by law authority and trust from the people to operate the power the the state power to make a written attestation in the field of civil law. Authentic document which made written by notary public gives strength posses authentication perfect with a given certainty law. Authotrity notary public has given by law which constitute obligation and responsibility to operate duty position for public society importance. A Notary as stated in the Indonesian ordinance is obliged during performing their functions at their best. When the notary during performing their profession somehow distinguish that they do a fault or neglecton that cause loss effect to their clients, then the notary without a cause anyhow should have a direct responsibility to process the their act in legal procedure. When there's a legal suit that given to them in an act that cause had an infringement aspect can make the deed losing their othenticity, to their official document so then the parties who have a right to the deed can sue the notary to give a fine to their negligent act. To the loss that caused from the notary, the parties can demand for a compensation as stated in act 1365 Kitab Undang Undang Hukum Perdata, where the notary is bind to give a compensation to the parties loss that cause from the notary itself. This thesis research is using a library analysis reference method with a juridicial normative approach that was valid in Indonesia. In the reality that there's a lot of legal suit that demand a deed cancelation that was made by a notary these days from their own act of violating during the procedural process that make the official document invalid. And so to avoid a legal suit from the other parties, a notary during operating their assignment and authority needs a professionalism that supported with sufficiency science and experience on their profession field.

Keyword: An Act Against the Law, Notary Ethic Code, Authority, Duty and Responsibility

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2. Pokok Permasalahan .....	8
1.3. Metode Penelitian .....	8
1.4. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB 2 PELANGGARAN HUKUM YANG DILAKUKAN NOTARIS SEBAGAI PEJABAT UMUM</b>	
2.1. Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pejabat Umum .....	10
2.1.1. Pengertian Tugas dan Wewenang Notaris .....	10
2.1.2. Sumber Kewenangan Notaris .....	17
2.1.3. Kewajiban Notaris .....	21
2.2. Perbuatan Melawan Hukum .....	24
2.2.1. Pengertian Perbuatan Melawan Hukum .....	24
2.2.2. Unsur-Unsur Perbuatan Melawan Hukum .....	27
2.3. Pelanggaran Notaris Beserta Sanksi .....	31
2.3.1. Bentuk Pelanggaran Perbuatan Melawan Hukum .....	31
2.3.2. Batasan Perbuatan Melawan Hukum Oleh Notaris ..	34
2.3.3. Sanksi Atas Pelanggaran .....	38
2.4. Tanggung Jawab Notaris Selaku Pejabat Umum .....	48
2.5. Analisis Terhadap Pembuatan akta Otentik Yang Tidak Memenuhi Ketentuan Undang- Undang .....	54
<b>BAB 3 PENUTUP</b>	
3.1. Kesimpulan .....	60
3.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	